

# BEBERAPA UPAYA AGAR SISWA BISA DISIPLIN

Drs. PARLINDUNGAN, S.Pd.

## A. PENDAHULUAN

Disiplin merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Menurut Riberu salah satu tokoh menjelaskan bahwa istilah disiplin diturunkan dari kata latin *diciplina* yang berlangsung dengan dua istilah lain, yaitu *discere* (belajar) dan *discipulus* (murid). Dengan kata lain disiplin artinya terus belajar untuk menjadi baik sebagai seorang murid atau siswa.

Siswa yang baik adalah siswa yang mampu mencerminkan karakter disiplin. Salah satu bentuk disiplin biasanya ditandai dengan sikap yang menaati peraturan atau tata tertib, rapi, tepat waktu dan tidak menunda-nunda pekerjaan. Menanamkan karakter disiplin ini perlu dilakukan sedini mungkin, hal ini karena akan berdampak pada kebiasaannya di kemudian hari.

## B. KAJIAN TEORITIS

Ada beberapa unsur penting yang perlu diketahui untuk mendisiplinkan siswa agar guru lebih mudah mengambil keputusan dalam mendisiplinkan siswa tersebut. Hurlock mengatakan bahwa ada beberapa unsur penting dalam disiplin yang perlu diterapkan oleh pendidik baik di rumah maupun di sekolah, yaitu :

1. Peraturan
2. Kebiasaan
3. Hukuman
4. Penghargaan
5. Konsistensi

Disamping teori yang dikemukakan oleh Hurlock berikut ini adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan kedisiplinan siswa :

### 1. Membuat Peraturan/ Tata Tertib

Upaya guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah dapat dilakukan dengan membuat daftar peraturan atau tata tertib yang jelas dan tegas. Jangan sampai peraturan yang dibuat memiliki makna ganda sehingga siswa mengalami kebingungan karena peraturan yang dibuat tidak mudah untuk diikuti atau menciptakan peluang bagi siswa untuk melakukan pelanggaran.

### 2. Memberi contoh/ teladan

Belajar disiplin tidak dapat dilakukan dengan menyuruh atau memberi hukuman kepada siswa. Guru Pintar harus dapat menjadi panutan dan juga contoh dalam berperilaku disiplin. Misalnya Guru Pintar ingin para siswa tepat waktu. Hal pertama yang harus Guru Pintar lakukan adalah dengan menunjukkan kepada siswa bahwa gurunya selalu tepat waktu dan tidak terlambat kecuali ada hal yang sangat mendesak. Bagaimana siswa akan memiliki sikap disiplin jika melihat gurunya tidak disiplin.

### 3. Bekerjasama dengan orang tua

Perilaku yang baik seperti disiplin tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah. Orang tua sebagai partner guru juga memiliki andil besar dalam menanamkan kedisiplinan kepada siswa. Ada baiknya Guru Pintar tidak hanya mensosialisasikan target akademik saja, melainkan juga memberitahu orang tua target sikap yang ingin dibangun sehingga

terjadi keselarasan antara hal yang diajarkan di sekolah dan juga di rumah.

#### 4. Tegas

Tegas bukan berarti galak, marah-marah, kemudian memberi hukuman kepada siswa. Seringkali hukuman yang diberikan dengan dalih untuk menegakkan kedisiplinan justru tidak memberikan hasil yang diinginkan. Siswa yang sering mendapat hukuman cenderung untuk mengulang kesalahan yang sama lagi dan lagi. Selain itu hukuman yang tidak dapat tidak akan membuat siswa menyadari perbuatannya justru sebaliknya akan membangkitkan rasa benci kepada gurunya. Tegas artinya tidak plin plan. Peraturan yang sudah ada dijadikan dasar dalam bertindak sehingga siswa tidak melakukan tindakan yang kurang tepat berkali-kali.

#### 5. Konsisten

Konsisten merupakan salah satu kunci penting membentuk karakter disiplin siswa. Ketika semua guru memberikan contoh yang sama secara terus menerus kemudian selalu memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya disiplin belajar untuk dapat mencapai hasil optimal dan juga disiplin mentaati peraturan yang berlaku di lingkungan masyarakat. Melalui pembinaan dan juga keteladanan yang ajeg dilakukan, pembentukan karakter disiplin siswa dapat dilakukan dengan maksimal.

Adapun cara lain yang dapat dilakukan oleh guru dalam upaya pembentukan disiplin siswa adalah sebagai berikut :

1. Menempelkan tata tertib sekolah di tempat yang sering dilewati oleh siswa. Misalnya di

dalam kelas, di area ruang guru, dan area kantin

2. Memasang gambar-gambar yang menunjukkan perilaku disiplin di area kelas dan luar kelas. Contohnya gambar seorang peserta didik yang berangkat sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas tepat waktu, mengikuti upacara dengan khusyuk, dan lain-lain
3. Guru senantiasa mengingatkan baik di dalam kelas maupun di luar kelas agar peserta didik berperilaku disiplin.
4. Memasang gambar-gambar yang menunjukkan akibat dari tidak disiplin. Contoh melanggar tata tertib sekolah, kemudian ditampilkan seorang anak yang di hukum
5. Guru senantiasa memberikan perhatian, bimbingan, dan pengetahuan mengenai disiplin. Baik itu ketika melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, maupun ketika kegiatan nonformal di luar kelas
6. Memasang kata-kata bijak dan motivasi mengenai disiplin. Contoh: “kedisiplinanmu akan membawa kepada kesuksesanmu”.

Adapun manfaat disiplin bagi siswa dapat dirasakan dalam jangka panjang bahkan sampai ketika siswa memasuki usia dewasa. Oleh karena itu, sudah sewajarnya jika menanamkan kedisiplinan harus dilakukan sedini mungkin.

#### C. KESIMPULAN

Dengan menerapkan kedisiplinan siswa di sekolah diharapkan mampu menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman demi stabilitas dan kedamaian hidup bersama di sekolah.

*Semoga bermanfaat!*